



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Juli 2021

Halaman: 2

GERAKAN JOGJA MERDEKA VAKSIN					
Targetkan Seluruh Warga					
Tervaksin Saat Agustusan					
YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya memastikan seluruh warga di kota tersebut mendapatkan vaksinasi Covid-19 guna mencapai kekebalan kelompok, salah satunya dengan meluncurkan gerakan Jogja Merdeka Vaksin. "Gerakan ini merupakan semangat dan komitmen kami untuk memastikan seluruh warga di Kota Yogyakarta mendapat vaksin Covid-19, terlebih dalam beberapa pekan ke depan adalah peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di sela peluncuran Jogja Merdeka Vaksin di Kecamatan Mergangsan, Senin (26/7). Menurut dia, bersamaan dengan semangat kemerdekaan, maka Kota Yogyakarta pun ingin memastikan bahwa pada 17 Agustus seluruh warga di kota tersebut yang sudah memenuhi syarat untuk menerima vaksin, sudah mendapat suntikan vaksin. "Harapan kami, tepat pada 17 Agustus nanti, Kota Yogyakarta tidak hanya memperingati Hari Kemerdekaan ke-76 RI, tetapi juga merayakan Yogyakarta merdeka vaksin. Seluruh warga sudah divaksin," katanya. Gerakan Jogja Merdeka Vaksin diluncurkan secara serentak di tiga kecamatan, yaitu Mergangsan, Danurejan dan Tegalrejo dan diharapkan dapat dilanjutkan di 11 kecamatan lain yang akan memberikan layanan vaksinasi setiap hari. Guna memenuhi target tercapainya kekebalan kelompok tersebut, maka Kota Yogyakarta harus mampu melakukan vaksinasi kepada 11.300 orang perhari. Penghitungan tersebut didasarkan pada capaian vaksinasi Covid-19 untuk warga Kota Yogyakarta yang baru mencapai 32,1 persen atau 113.212 orang dari jumlah penduduk yang memenuhi syarat untuk vaksinasi atau berusia 12 tahun ke atas, yaitu 352.599 orang. Dengan demikian, katanya, masih ada 239.387 warga Kota Yogyakarta yang belum mendapat vaksinasi. Jika vaksinasi dilakukan di seluruh kecamatan, menurut Haryadi, maka di setiap kecamatan diharapkan mampu melakukan vaksinasi kepada sekitar 800 orang perhari. "Pada hari ini, setidaknya ada sekitar 500 orang di Kecamatan Mergangsan yang menjadi sasaran vaksinasi. Jumlah ini sudah cukup baik," ujarnya. Selain memastikan ketersediaan vaksin untuk mencapai kekebalan kelompok, Haryadi juga mengajak seluruh masyarakat					
1.	<table border="1"><thead><tr><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Untuk Ditanggapi</td></tr><tr><td>☐ Untuk Diketahui</td></tr><tr><td>☐ Jumpa Pers</td></tr></tbody></table>	Tindak Lanjut	☐ Untuk Ditanggapi	☐ Untuk Diketahui	☐ Jumpa Pers
Tindak Lanjut					
☐ Untuk Ditanggapi					
☐ Untuk Diketahui					
☐ Jumpa Pers					
2.					
3.					
4.					
5.					
Yogyakarta, Kepala					



MERAPI-ANTARA FOTO/ANDREAS FITRIATMOKO

Warga memperoleh vaksinasi Covid-19 saat peluncuran gerakan Jogja Merdeka Vaksin di SMP Bopkri 1, Yogyakarta, Senin (26/7). Melalui gerakan tersebut, Pemkot Yogyakarta menargetkan seluruh warga Kota Yogyakarta pada tanggal 17 Agustus 2021 telah menerima vaksin Covid-19.

rakat dan pemuda untuk terjun menjadi relawan vaksinasi.

"Bisa membantu dari sisi administrasi. Misalnya saat pendaftaran atau pencatatan di lapangan. Kalau untuk petugas skrining kesehatan dan vaksinasi memang harus langsung dilakukan oleh tenaga medis," katanya.

Hanya saja, syarat utama yang harus dipenuhi relawan adalah sudah menjalani vaksinasi.

"Di masa pandemi seperti sekarang, saat kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta masih cukup tinggi, maka tidak ada pilihan lain, selain mendorong warga untuk melakukan vaksinasi guna mencapai kekebalan kelompok," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani mengatakan, kegiatan vaksinasi reguler tetap bisa diakses masyarakat melalui 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan tiga klinik.

"Pada hari ini hingga nanti Agustus, Kota Yogyakarta akan memfokuskan pelayanan vaksin untuk penduduk Kota Yogyakarta terlebih dulu," katanya.

Hingga Minggu (25/7), total kasus aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 3.628 pasien, dengan tingkat kesembuhan 74,7 persen. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005